

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indeks nilai penting tertinggi pada tingkatan semai dimiliki oleh spesies *Pennisetum purpureum* dengan indeks nilai penting 34,66%; tingkatan pancang dimiliki oleh spesies *Tectona grandis* dengan indeks nilai penting 114,36%; tingkatan tiang dimiliki oleh spesies *Schoutenia ovate* dengan indeks nilai penting 78,29% dan tingkatan pohon dimiliki oleh spesies *Lannea coromandelica* dengan nilai indeks penting 163,79%. Indeks keanekaragaman di hutan termasuk dalam kategori sama yaitu sedang, dengan rincian nilai sebagai berikut: pada tingkat pohon 1,24; pancang 1,9; tiang 1,8 dan semai 2,39.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar berbasis kearifan lokal dalam bentuk ensiklopedia tumbuhan tingkat tinggi.

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar berupa ensiklopedia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar di sekolah dengan memanfaatkan hutan Desa Tlontoraja Kabupaten Pamekasan-Madura.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan variabel yang berbeda.
4. Masyarakat dan pemerintah setempat tetap melestarikan hutan tersebut karena memiliki potensi keragaman flora.